

HUBUNGAN SIKAP DAN PENGETAHUAN *CA MAMMAE* PADA PERILAKU SADARI WANITA USIA SUBUR (WUS) DI WILAYAH PASCA BENCANA KOTA CIANJUR

Novita Wulandari¹, Sintikhewati Yenly Sucipto²

^{1,2}Stikes Panti Wilasa, Semarang, Indonesia

Korespondensi Penulis:

Nama : Novita Wulandari
Alamat : Ciliwung IX No 1, Mlatiharjo, Semarang
Nomor Telepon : 081390839188
Email : vitachese@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : *Ca mammae* adalah satu jenis tumor ganas yang tumbuh di jaringan payudara yang umum terjadi pada wanita. Berdasarkan survei WHO menyebutkan bahwa 8-9% wanita mengalami *Ca mammae*. Tiap tahunnya lebih dari 185.000 wanita didiagnosa mengidap *Ca mammae*. Tingginya angka kasus kanker payudara tak sedikit pula mengakibatkan penderita kanker payudara berujung pada kematian. Ironinya, permasalahan yang sering ditemukan pada penderita kanker di Indonesia 50% datang ke tempat pengobatan dalam kondisi telah stadium lanjut. Padahal jika ditemukan saat stadium dini maka angka kesembuhan pasien kanker payudara mencapai 90%. Faktor resiko kanker payudara dapat dideteksi dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bertujuan untuk deteksi dini adanya kanker payudara dan bukan untuk pencegahan kanker payudara.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan sikap dan pengetahuan *Ca mammae* terhadap perilaku SADARI Wanita usia subur (WUS) di Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Responden pada penelitian ini adalah wanita usia subur dengan jumlah responden 76 diambil dengan purposive sampling di tiga desa yaitu Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan cara univariat, bivariat dengan menggunakan uji non-parametrik *chi square test*.

Hasil : Didapatkan hasil terdapat hubungan antara sikap dengan p value $0.028 < \alpha 0.05$ dan pengetahuan terkait *Ca mammae* dengan p value $0.027 < \alpha 0.05$ pada perilaku SADARI pada wanita usia subur (WUS) di Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem.

Kesimpulan: Terdapat hubungan sikap dan pengetahuan *Ca mammae* pada perilaku SADARI wanita usia subur (WUS) di Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem, Kota Cianjur, Jawa Barat.

Kata kunci: sikap, pengetahuan, *Ca mammae*, SADARI, WUS

Pendahuluan

Prevalensi kasus kanker payudara di Indonesia adalah 18/100.00 wanita. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 memperlihatkan prevalensi kanker payudara di Indonesia sebanyak 61.682 kasus⁽¹⁾. Salah satu penyebab utama kematian ialah kanker, sebanyak 8.2 juta jiwa meninggal akibat kanker⁽²⁾. *Ca mammae* adalah satu jenis tumor ganas yang tumbuh pada jaringan payudara

yang umumnya terjadi diwanita. Berdasarkan survei WHO menyebutkan bahwa 8-9% wanita menderita *Ca mammae*. Tiap tahunnya lebih dari 185.000 wanita terdiagnosis mengidap *Ca mammae*. Kasus penyakit ini bertambah meningkat di negara-negara maju. Angka kematian akibat *Ca mammae* sekitar 43.500 tiap tahunnya yang mana menjadikan penyakit ini sebagai penyebab kematian paling besar kedua di Amerika Serikat setelah kanker paru-paru pada wanita⁽³⁾.

Tingginya angka kasus kanker payudara tak sedikit pula mengakibatkan penderita kanker payudara berakhir pada kematian. Ironinya, permasalahan yang sering ditemukan pada penderita kanker di Indonesia 50% terlambat datang ke tempat pengobatan dalam kondisi telah stadium lanjut. Padahal jika disadari saat stadium dini maka angka kesembuhan pasien kanker payudara mencapai hingga 90%⁽³⁾.

Wanita usia subur (WUS) merupakan wanita dengan keadaan organ reproduksinya berfungsi baik berkisar usia 20-45 tahun. Memasuki rentang usia 20-29 tahun merupakan puncak kesuburan seorang wanita. Usia tersebut wanita memiliki banyak kesempatan sebesar 95% untuk hamil. Menurut Depkes RI wanita usia subur (WUS) adalah semua wanita yang memasuki usia rentang 15-49 tahun tanpa melihat usia perkawinannya. Banyak faktor yang berkaitan dengan kanker payudara, meliputi usia, ras, lokasi geografis, status perkawinan, paritas, riwayat menstruasi, bentuk tubuh, penyakit payudara lain, terpapar radiasi, kanker primer (kondisi dimana kanker payudara hanya ditemukan pada payudara sendiri, serta belum meluas ke organ lain diluar payudara)⁽⁴⁾.

Faktor resiko kanker payudara dapat dideteksi dengan cara pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bertujuan untuk deteksi dini adanya kanker payudara dan bukan untuk pencegahan kanker payudara. Melalui deteksi dini maka kanker payudara pada stadium awal dapat segera ditangani dalam memperpanjang harapan hidup penderita kanker⁽⁵⁾. SADARI merupakan pemeriksaan payudara secara mandiri bertujuan agar wanita dapat mengetahui ada atau tidaknya kanker pada payudara. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan cermin untuk deteksi adanya kanker payudara dengan pengamatan payudara dari depan, sisi kanan dan sisi kiri, apakah terdapat benjolan, kulit payudara mengalami perubahan warna, kulit sekitar puting bersisik, serta puting mengeluarkan cairan ataupun darah⁽⁶⁾.

Kanker payudara memiliki resiko semakin tinggi seiring bertambahnya usia. Kini wanita semakin sadar dan berhasil mengatasi penyakit ini, melalui deteksi dini kanker payudara

(SADARI)⁽⁷⁾. Sebaiknya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan tiap bulan oleh wanita di usia 20 tahun keatas⁽⁸⁾. Tindakan SADARI penting dilakukan yang mana hampir 85% kelainan pada payudara justru terlihat oleh penderita melalui hasil pemeriksaan payudara nya sendiri.

Kota Cianjur memiliki total perempuan usia 30-50 tahun sebesar 334.745 jiwa dengan kasus curiga kanker payudara pada tahun 2022 sejumlah 5 kasus. Memiliki puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini kanker rahim (IVA) dan pemeriksaan klinis kanker payudara (Sadanis) sebanyak 47 puskesmas⁽⁹⁾. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan pengetahuan *Ca mammae* pada wanita usia subur (WUS) di wilayah pasca bencana yaitu Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem Kota Cianjur Jawa Barat tahun 2023.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif melalui rancangan penelitian *cross sectional*, bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan pengetahuan terhadap *Ca mammae* pada wanita usia subur (WUS), melalui pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dengan pengisian diwaktu yang sama. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2023 di tiga desa yaitu Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem Kota Cianjur, Jawa Barat.

Menurut hasil perhitungan jumlah sampel maka didapat jumlah sampel sebanyak 76 wanita usia subur dengan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* melalui teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *chi square test*⁽²⁾.

Langkah pengambilan data penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dengan pengisian kuesioner berisi pertanyaan yang meliputi *screening Ca mammae*, sikap terhadap deteksi dini *Ca mammae*, pertanyaan pasca bencana pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), serta pengetahuan mengenai kanker payudara. Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data bivariat dengan menggunakan uji non-parametrik *chi square test* untuk mengetahui hubungan antara sikap dan pengetahuan *Ca mammae* terhadap perilaku SADARI pada wanita usia subur.

Hasil

Sebanyak 76 responden di Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem yang telah memenuhi kriteria inklusi penelitian. Hasil penelitian dipusatkan untuk menjawab perumusan masalah dari tujuan penelitian yang diharapkan, untuk mengetahui hubungan pengaruh sikap dan pengetahuan terhadap pencegahan deteksi dini *Ca mammae* (SADARI) pada wanita usia subur (WUS).

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Kriteria Responden Penelitian

Usia Responden	n	%
15-25 tahun	18	23.7
26-35 tahun	29	38.2
36-49 tahun	29	38.2
Pendidikan Terakhir	n	%
Dasar	39	51.3
Menengah	20	26.3
Atas	16	21.1
Lanjut	1	1.3
Pekerjaan Responden	n	%
Bekerja	4	5.3
Tidak Bekerja	72	94.7
Pekerjaan Suami	n	%
Bekerja	74	97.4
Tidak Bekerja	1	1.3
Status perkawinan responden	n	%
Belum Kawin	2	2.6
Pertama	68	89.5
Kedua	2	2.6
Ketiga	4	5.3
Status perkawinan suami	n	%
Pertama	69	90.8
Kedua	4	1
Ketiga	1	1.3
Jumlah anak kandung	n	%
Belum	3	3.9
1	17	22.4
2	30	39.5
3	12	15.8
4	7	9.2
5+	7	9.2
Pendapatan keluarga per bulan	n	%
<Rp.2.895.000	56	73.7
≥Rp.2.895.000	20	26.3

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden usia 26-35 tahun sebesar 29 responden (38.2%) dan usia 36-49 tahun sebesar 29 responden (38.2%). Pendidikan terakhir responden mayoritas pada jenjang sekolah dasar sebesar 39 responden (51.3%). Pekerjaan responden mayoritas tidak bekerja sebesar 72 responden (94.7%) dimana responden wanita subur menjadi peran sebagai ibu rumah tangga. Suami responden sebesar 74 responden (97.4%) bekerja menjadi tulang punggung keluarga. Status perkawinan responden mayoritas merupakan perkawinan pertama sebesar 68 responden (89.5%) dan mayoritas status perkawinan suami responden merupakan perkawinan pertama sebesar 69 responden (90.8%). Mayoritas jumlah anak kandung responden memiliki jumlah anak 2 sebesar 30 responden (39.5%). Pendapatan mayoritas responden sebesar Rp. 2.895.000 atau dibawah UMK Cianjur sebesar 56 responden (73.7%).

Tabel 2. Hasil Pengaruh Edukasi Penyuluhan Kesehatan Terhadap Wanita Usia Subur (WUS)

	<i>Mean</i>	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Desa Galudra	5.17	7.54
Desa Padaluyu	5.38	6.59
Desa Cibeureuem	5.65	7.20

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata-rata nilai pretest sebelum dilakukan penyuluhan dengan *posttest* setelah penyuluhan. Terlihat rata-rata nilai *pretest* Desa Galudra sebesar 5.17 dan setelah dilakukan edukasi penyuluhan rata-rata nilai *posttest* naik menjadi 7.54. Pada Desa Padaluyu rata-rata nilai *pretest* sebesar 5.38 setelah dilakukannya penyuluhan nilai *posttest* menjadi 6.59. Desa Cibeureum sebelum dilakukannya penyuluhan rata-rata *pretest* sebesar 5.65 setelah dilakukan nya penyuluhan rata-rata nilai *posttest* naik menjadi 7.20.

B. Analisis Data

Pada analisis data penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dan pengetahuan yang mempengaruhi perilaku deteksi dini *Ca mammae* pada wanita usia subur (WUS). Sehingga dilakukan Analisa bivariat yang diujikan pada dua sampel. Penelitian ini digunakan *chi square test* dengan program pengolah data SPSS. *Chi Square test* digunakan untuk

mengetahui adanya hubungan atau korelasi antara 2 variabel penelitian atau lebih dengan skala ordinal maupun nominal

Tabel 3. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Terhadap Perilaku SADARI

Wanita Usia Subur (WUS) Kota Cianjur, Jawa Barat

	<i>Table</i>	Perilaku SADARI
Sikap	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.028
Pengetahuan	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0.027

Berdasarkan hasil penelitian terlihat pada tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik pada sikap didapat $p \text{ value} = 0.027$ ($p < 0.05$) maka ditarik kesimpulan adanya hubungan sikap dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur. Pada uji statistik pengetahuan terhadap perilaku SADARI diperoleh $p \text{ value} = 0.027$ ($p < 0.05$) maka dapat ditarik kesimpulan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku SADARI pada wanita usia subur.

Diskusi

A. Pengetahuan Terhadap Pencegahan *Ca Mammae*

Informasi sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Adanya sebuah informasi mengenai suatu hal maka akan memberikan tumpuan kognitif yang baru sehingga terjadi pengetahuan terhadap suatu hal⁽¹⁰⁾. Pengetahuan adalah buah hasil dari tahu yang melewati proses sensoris terkhusus mata dan telinga terhadap objek terpilih. Hal tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan yang cukup dari wanita usia subur disebabkan karena adanya perlakuan intervensi yang dilakukan kepada wanita usia subur yang telah mendapatkan informasi mengenai pencegahan *Ca mammae*. Sejalan dengan penelitian Sunaryo yang menunjukkan tingginya tingkat pengetahuan, maka informasi yang tersampaikan akan lebih jelas, sehingga dapat diterima dengan mudah oleh orang lain dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengetahuannya maka akan sejalan dengan informasi yang tersampaikan⁽¹¹⁾.

Pengetahuan yang dimiliki responden mengenai SADARI menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang, separuh dari seluruh responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai SADARI karena mayoritas pendidikan terakhir responden ada pada sekolah dasar. Salah satu faktor tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh promosi kesehatan, pada penelitian ini telah dilakukan intervensi berupa edukasi penyuluhan kepada

responden wanita usia subur (WUS) terkait SADARI hasilnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan skor *pretest* dengan *posttest*.

Bersamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Fitrianti Sadarman yang meringkas bahwa tingkat pengetahuan kurang yang dimiliki mahasiswi wanita usia subur (WUS) terkait upaya pencegahan *Ca mammae* terhadap SADARI yang diakibatkan karena mahasiswi belum terpapar informasi mengenai upaya pencegahan kanker payudara. Sebaliknya, pengetahuan yang cukup yang dimiliki oleh mahasiswi diakibatkan mahasiswi telah diberikan paparan informasi mengenai pencegahan upaya kanker payudara⁽¹²⁾. Melalui media promosi kesehatan memudahkan peserta penyuluhan untuk memahami materi terkait langkah SADARI.

B. Sikap Terhadap Pencegahan *Ca Mammae*

Sikap adalah reaksi dan respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap dorongan stimulus suatu objek⁽¹³⁾. Terwujud serta berubahnya sikap karena pribadi individu telah memiliki pengetahuan, pengalaman, intelegensi, dan seiring bertambahnya usia individu⁽¹⁴⁾. Hal tersebut menunjukkan bahwa dimilikinya sikap yang kurang terkait pencegahan *Ca Mammae* diakibatkan karena sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Menurut penelitian Sunaryo bahwa sikap adalah bentuk dari evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek merupakan perasaan yang mendukung dan memihak ke objek tersebut. Sikap yang mutlak diperlukan oleh seseorang agar dapat memberikan suatu dorongan dalam berperilaku⁽¹¹⁾.

Hasil penelitian ini bersamaan dengan penelitian oleh Tri Viviyawati yang berjudul pengaruh pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan SADARI sebagai upaya deteksi dini *Ca mammae* terhadap pengetahuan serta sikap wanita usia subur (WUS) di SMK N 1 Karanganyar memperlihatkan adanya hubungan antara sikap wanita usia subur di SMK N 1 Karanganyar dengan pemeriksaan SADARI terhadap 31 responden sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar dalam kategori negatif sebesar 27 responden (87%) dan dalam kategori positif sebesar 4 responden (13%)⁽¹⁵⁾. Sikap negatif yang ditunjukkan oleh responden karena responden kurang memahami cara melakukan pemeriksaan SADARI. Tingkat perlakuan SADARI ini dipengaruhi oleh dukungan dari berbagai hal seperti pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga, seperti yang terdapat dalam penelitian tentang pengaruh dukungan dari keluarga, orang tua ataupun suami terhadap terlaksananya SADARI⁽¹⁶⁾.

C. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan *Ca Mammae*

WHO mengungkapkan bahwa berperilaku tertentu diakibatkan oleh pemikiran dan juga perasaan dalam bentuk pengetahuan, persepsi, kepercayaan, sikap, dan penilaian-penilaian seseorang terhadap objek. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian Habibah yang menyatakan adanya pengaruh pengetahuan dengan sikap wanita dalam pencegahan *Ca mammae* dengan nilai $p\text{ value} = 0.001$, yang menyatakan bahwa betapa pentingnya pengetahuan seseorang untuk melakukan perubahan perilaku. Semakin tahu nya suatu informasi maka seseorang dapat terpengaruh lebih mudah untuk melakukan hal-hal positif bagi dirinya⁽¹⁷⁾.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan teori oleh Notoadmojo yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang mengenai objek didalamnya berisi dua aspek yaitu aspek positif serta aspek negatif. Kedua aspek itulah sebagai penentu sikap seseorang, semakin banyaknya aspek positif serta objek yang diketahui, maka akan memunculkan sikap makin positif terhadap suatu objek tertentu. Kesimpulannya, meskipun kita memiliki kecukupan dalam pengetahuan akan tetapi kita tidak memiliki sikap yang positif, maka kita tidak akan bisa menimbulkan sikap positif tersebut. Sikap positif timbul melalui dorongan niat serta motivasi yang tinggi untuk berubah⁽¹⁸⁾.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan sikap dan pengetahuan tentang pencegahan *Ca mammae* terhadap perilaku SADARI wanita usia subur (WUS) di Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem Kota Cianjur, Jawa Barat tahun 2023, dapat ditarik kesimpulan terdapat hubungan sikap dan pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI dalam mendeteksi dini *Ca mammae* dengan nilai $p\text{ value}$ sikap wanita subur tentang perilaku SADARI sebesar $0.028 < \alpha 0.05$ dan terdapat hubungan antara pengetahuan wanita usia subur tentang perilaku SADARI dengan $p\text{ value}$ sebesar $0.027 < \alpha 0.05$. Saran dari hasil penelitian ini adalah perlu adanya sosialisasi lanjutan serta evaluasi secara berkala dari petugas kesehatan untuk prioritaskan program kesehatan berbasis masyarakat melalui pemberdayaan dan penyuluhan sehingga pelayanan kesehatan dapat dioptimalkan perannya dalam sosialisasi pencegahan serta pengendalian *Ca mammae*

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada segenap tim peneliti Stikes Panti Wilasa Semarang, YEU (Yakkum Emergency Unit), Desa Galudra, Desa Padaluyu, Desa Cibeureuem Kota Cianjur, Jawa Barat yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data penelitian hingga proses analisis data dan penulisan hasil penelitian serta kegiatan edukasi berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Responden wanita usia subur yang telah sangat kooperatif selama proses penelitian dan pengisian kuesioner.

Daftar Pustaka

1. Manfaati S. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Puskesmas Pekkabata. *Bina Gener J Kesehat*. 2018;8(1):118–28.
2. Sebayang WBR. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan SADARI dalam Mendeteksi Dini Ca.Mammae pada Wanita Usia Subur di Klinik Nana Diana Medan Tahun 2018. *J Ilm Kebidanan Imelda*. 2018;4(2):589–93.
3. Kementerian Kesehatan RI. Panduan Nasional Penanganan Kanker Payudara. 2015; Available from: <http://kanker.kemkes.go.id/guidelines/PNPKPayudara.pdf>
4. Hamzah B, Hairil Akbar, Faisal, T.M. Rafsanjani, Sartika, Alex Handani Sinaga, Wuri Ratna Hidayani, Agustiawan, Yuanita Panma SRB. *Teori Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2021.
5. Haryono, I. A., Palimbo, A., & Al Kautsar DO. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Payudara Di Ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin. Vol. 1. *Proceeding of Sari Mulia University Midwifery National Seminar*; 2019.
6. Heny Prasetyorini MK. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Terhadap Pengetahuan tentang SADARI pada Wanita Usia Subur di Wilayah Puskesmas Ngaliyan Semarang. 2021;12(2):432–40.
7. Faida EW. Analisa Pengaruh Faktor Usia, Status Pernikahan Dan Riwayat Keluarga Terhadap Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Onkologi Surabaya. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2016;2(1):1.
8. Heriyanti E, Arisdiani T, Yuni Puji Widyastuti. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Tindakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Remaja Putri. *Community Nurs*[Internet].2018;6(3):14356.Availablefrom:<https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/53580/31753>

9. Profil Kesehatan Jawa Barat Tahun 2022.
10. Baso IA. Pengetahuan. 2011; Available from: <http://id.scribd.com/doc/57189245/11/pengukuran-pengetahuan>
11. Sunaryo. Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: EGC; 2004.
12. Sadarman F. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswi PSIK UMI Tentang Upaya Pencegahan Carcinoma Mammae Makassar 2013. 2013.
13. Efendi dan Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunikasi Teori dan Praktik Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
14. Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
15. Ambarwati T, Sugita S, Susilowati D. Hubungan Pengetahuan Sadari Dengan Minat Deteksi Dini Ca.Mammae Pada Remaja Puteri Kelas XI Di Sma N 1 Karangdowo Klaten. 2014; Available from: <http://jurnal.akbidmu.ac.id/index.php/jurnalmus/article/view/43>
16. Suhita B. Pengaruh health education terhadap pengetahuan dan sikap wanita dewasa tentang “sadari” dalam upaya deteksi dini ca mammae di Kediri. Universitas Sebelas Maret; 2008.
17. Lumban Gaol, H., & Briani F. Ca.mammae. Kapita Selekta Kedokteran; 2014. 230–236 p.
18. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.